

## Efektivitas Metode Pengajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa SD: Meta-Analisis

Muhammad Aris Faisol<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Lecturer at IAIN Salatiga

<sup>1</sup>[muhammadarisfaisol064@gmail.com](mailto:muhammadarisfaisol064@gmail.com)

### Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of teaching methods to improve learning outcomes of Islamic education for elementary school students. Of 65 studies available, 20 were collected. The 65 studies were obtained from e-journals, advanced databases such as Google Scholar, DOAJ, ERIC, Springer, Elsevier and Research Gate. Of the 20 studies, the researcher found 41 data artifacts related to the learning outcomes of Islamic education for elementary school students after the implementation of teaching methods and processed using JASP software for meta-analysis. The learning outcomes of Islamic education in this meta-analysis study include students' mastery of Islamic Education concepts, affective domain, and psychomotor domain. The results showed that the learning outcomes of students' Islamic education were more than cut score (75) because  $z_{\text{count}} (18.55) < z_{\text{table}} (1.96)$ , which means  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected. It can be concluded that the teaching method is effective in improving students' learning outcomes. This can be because each study has a different and small sample. Meanwhile, the range of scores reported also varies.

**Keywords:** Teaching method; Learning outcome; Islamic education; Elementary school; Meta-analysis.

## 1. PENDAHULUAN

Era revolusi industri dicorakkan dengan efisiensi dan efektivitas pendidikan yang mampu diakses oleh berbagai kalangan di mana pendidikan mampu mendukung berbagai macam terciptanya terobosan baru dalam bidang pendidikan disertai dengan praktik pendidikan yang menjadikan teknologi digital sebagai landasan untuk memperluas jangkauan ke banyak khalayak (Suciati, 2018:153). Pimpinan lembaga pendidikan hendaknya menciptakan kebijakan pendidikan yang diformulasikan dengan efektif, efisien, tetap fokus pada kepentingan manusia dalam dunia pendidikan (Mukhlisin, 2019:674). Kurikulum pendidikan di era revolusi industri menantang pendidikan untuk mengembangkan kompetensi pengajaran yang mampu memanfaatkan teknologi dengan baik, mampu bekerjasama, kreatif dan inovatif disertai sikap meleak teknologi, berkompetensi global dan kompetensi terobosan masa depan dan mampu membimbing peserta didik (Lase, 2019:41).

Transfer nilai berbasis pembiasaan proses yang berkelanjutan untuk membentuk karakter yang Islami akan membentuk sosiokultural di masyarakat dan sosio-kultural membentuk Negara yang berkarakter (Pratama, 2019:199). Penciptaan sistem pendidikan komprehensif, dan fleksibel dalam pemanfaatan teknologi pendidikan, pemperbaruan program pendidikan, mendorong terobosan pendidikan yang efektif, kreatif dan inovatif yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam sebaiknya segera dilaksanakan (Indianto, 2019:115). Hasibuan & Rahmawati (2019:49) mengutarakan bahwa ada beberapa inovasi yang perlu dikedepankan pada dalam era Industri 4.0 yang mencakup: 1) pembiasaan etika yang baik pada anak berupa senyum salam dan sapa; 2) pengejawantahan budaya sekolah; 3) mendorong habit yang baik; 4) memfasilitasi peserta didik dengan baik; 5) memberikan layanan pendidikan yang baik; 6) mendorong orang tua memberi bekal makanan sendiri.

Distruksi sebagai ciri dari era revolusi industri juga tengah dihadapi oleh pendidikan islam berupa tantangan, rintangan dan hajat baru menuntut pendidikan Islam untuk bersikap futuristik dengan inovasi dalam berbagai bidang, kreatif dan kritis (Priatmoko, 2018:1). Penditruksian diri dalam bidang pendidikan perlu dilakukan untuk menghadapi perubahan yang terjadi pada era revolusi industri 4.0 dengan menyiapkan tenaga pendidik dan pendidikan yang terampil, dan menciptakan terobosan baru dalam metode pengajaran dan pendidikan (Haris, 2019:45). Ada beberapa keahlian yang perlu ditekankan dalam disruksi pendidikan yang mencakup: 1) kemampuan komunikasi yang baik; 2) kemampuan berpikir tingkat tinggi; 3) kemampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif; 4) kemampuan kerjasama (Wening & Santosa, 2020: 56). Hal ini bisa dilakukan salah satunya dengan penerapan pembelajaran daring. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam pembelajaran daring mencakup: (1) dampak pendidikan, (2) manajemen waktu, (3) tantangan yang dihadapi, dan (4) kecenderungan untuk masa depan (Khalil dkk, 2020).

Pendidikan dasar menjadi landasan yang teramat penting dalam pendidikan di era revolusi ondustri 4.0. Pendidikan dasar penting karena menanamkan pendidikan budi pekerti, pendidikan keimanan, pendidikan karakter dan bermasyarakat, pendidikan fisik dan non-fisik, dan pengenalan pendidika seksual (Hasyim, 2015). Namun, dari berbagai pendidikan yang diberikan pada pendidikan dasar, pendidikan keimanan, ketakwaan dan budi pekerti merupakan pendidikan yang paling utama karena mempunyai pengaruh yang besar dalam menkontruk pandangan peserta didik ke depan (Warsah, 2018:1-6). Dan ini lah pendidikan agama Islam.

Metode pengajaran sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Budiman, 2013; Purwati, 2018; Hasbullah et. al, 2019). Metode pengajaran terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa (Maesaroh, 2013). Metode pengajaran diantaranya tematik terntegrasi (Siregar, 2012; Thoifah, 2015), *cooperative script* (Rollyes, 2019), *course review horay* (Nurmiati, 2019), resitasi (Nasution, 2019), STAD (Uthman, 2018), deduktif dan induktif (Husnia, 2018), inkuiri (Ilyas dkk, 2017), *modelling the way* (Anegawati, 2016), *delicap* (Nafisah, 2014), ekspositori (Uthman, 2018), gradasi & pengulangan (Sufyan, 2019) mampu meningkatkan hasil belajar penguasaan konsep pendidikan agama Islam (Amronah, 2011; Siregar, 2012; Azam, 2013; Nafisah, 2014; Febriany, 2019; Tanjung, 2020), afektif (Amronah, 2011),

psikomotor (Primadona, 2019) siswa sekolah dasar. Dari fakta-fakta ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian meta-analisis untuk mengetahui apakah metode pengajaran yang dilakukan oleh pengajar efektif dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa. Penelitian ini berguna untuk mencari *effect size* rerata hasil belajar pendidikan agama Islam siswa setelah penerapan metode pengajaran.

### 1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada permasalahan yang telah disampaikan sebelumnya dan untuk mempermudah proses penelitian, rumusan permasalahan yang perlu dijawab dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah metode pengajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa sekolah dasar?
- 2) Apakah terdapat publikasi bias efektivitas metode pengajaran dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa sekolah dasar?

### 1.2 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- $H_a$  Rerata hasil belajar pendidikan agama Islam siswa sekolah dasar setelah penerapan metode pengajaran lebih dari 75.
- $H_0$  Rerata hasil belajar pendidikan agama Islam siswa sekolah dasar setelah penerapan metode pengajaran kurang dari 75.
- $H_a$  Tidak terdapat publikasi bias efektivitas metode pengajaran dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa sekolah dasar.
- $H_0$  Terdapat publikasi bias efektivitas metode pengajaran dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa sekolah dasar.

## 2. METODE

### 2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian meta-analisis di mana penelitian ini mengumpulkan sejumlah hasil penelitian dengan menghitung angka-angka dan statistik untuk menganalisis informasi efektivitas metode pengajaran untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa dari berbagai macam data yang hanya bisa dilakukan dengan meta-analisis (Glass dkk, 1981). Penelitian meta-analisis menghendaki ketersediaan artefak atau sejumlah data yang dijadikan bahan analisis (Sugiyanto, 2002). Selanjutnya, artefak-artefak ini digunakan untuk menilai rerata temuan temuan yang sama (Rifai & Hardjono, 2019).

### 2.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini bersumber dari artikel/penelitian yang dilaporkan pada jurnal/web dengan ketentuan: 1) dilakukan oleh peneliti umum atau mahasiswa, 2) dilaksanakan di Indonesia & dunia, 3) dilaporkan dalam rentang waktu 2007-2020, 4) melaporkan rerata hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SD dengan menggunakan

metode pengajaran, 5) dilaksanakan pada tingkat sekolah dasar dan sederajat, 6) melaporkan artefak hasil penelitian seperti *mean*, *sd*, sampel dan rentang skor, dan 7) laporan penelitian dapat diakses di jurnal/web nasional/internasional. 65 penelitian didapatkan dari e-journal, database lanjutan seperti *Google Scholar*, DOAJ, ERIC, *Springer*, *Elsevier* dan *Research Gate*. Dari 20 penelitian yang terseleksi tersebut, peneliti mendapati 41 data/artefak terkait hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SD setelah penerapan metode pengajaran dan diolah menggunakan *software* JASP untuk meta-analisis.

### 2.3 Prosedur Penelitian

Tahapan pertama dalam analisis data adalah mengumpulkan data yang kemudian ditransformasi dengan rentang skor yang sama. Retnawati dkk (2018) menjelaskan transformasi dari satu skala ke dalam skala yang lain, sebagai berikut:

$$X_2 = \left[ (X_1 - Min_1) \left( \frac{Max_2 - Min_2}{Max_1 - Min_1} \right) \right] + Min_2 \quad (1.1)$$

Dilanjutkan dengan mentransformasikan *sd* dengan formula sebagai berikut;

$$s_2 = \left( \frac{Max_2 - Min_2}{Max_1 - Min_1} \right) s_1 \quad (1.2)$$

Setelah standar deviasi dari *effect size* dihitung, kesalahan standar (SE) ditentukan dengan formula:

$$SE_x = \frac{s_x}{\sqrt{N}} \quad (1.3)$$

Retnawati dkk (2018) memaparkan bahwa pembobotan untuk setiap studi ditentukan berdasarkan hasil perhitungan SE, dengan menggunakan formula:

$$w_i = \frac{1}{SE_i^2} \quad (1.4)$$

Rerata *effect size* terbobot dihitung dengan menggunakan formula

$$\overline{ES} = \frac{\sum(w_i ES_i)}{\sum w_i} \quad (1.5)$$

Retnawati dkk (2018) memaparkan bahwa Rerata tersebut mempunyai kesalahan standar (*standard error of effect size*) yang dihitung dengan:

$$SE_{\overline{ES}} = \sqrt{\frac{1}{\sum w_i}} \quad (1.6)$$

### 2.4 Teknik Analisis Data

Retnawati dkk (2018) menjelaskan bahwa uji signifikansi dari rerata *effect size* kemudian dapat dilakukan dengan menggunakan statistik uji-Z. hipotesis tersebut menguji  $H_0$  yang memuat kesamaan nilai *effect size* dengan suatu konstanta dan  $H_a$  yang memuat ketidaksamaan nilai *effect size* dengan suatu konstanta. Nilai Z hasil perhitungan dari persamaan 1.8. dibandingkan dengan kriteria keputusan dan kriteria ini ditentukan berdasarkan  $\alpha$  dan jenis hipotesis (uji searah atau uji dua arah) dan jenis persamaan pada hipotesis nol.

$$Z = \frac{\overline{ES}}{SE_{\overline{ES}}} \quad (1.7)$$

Untuk bahan menggambar *forest plot*, batas bawah dan batas atas dari rerata *effect size* ditentukan dengan persamaan:

$$ES_{LB} = \overline{ES} - Z_{1-\alpha} SE_{\overline{ES}} \quad (1.8)$$

$$ES_{UB} = \overline{ES} + Z_{1+\alpha} SE_{\overline{ES}}$$

Uji heterogenitas *effect size* diperlukan untuk menggunakan model acak, diperlukan. Retnawati dkk (2018) menyebutkan bahwa “signifikansi uji ini ditentukan menggunakan statistik Q”, dengan persamaan:

$$Q = \sum(w_i(ES_i - \overline{ES})^2) = \sum(w_i ES_i^2) - \frac{(\sum(w_i ES_i))^2}{\sum w_i} \quad (1.9)$$

Retnawati dkk (2018) menjelaskan bahwa “statistik Q ini memenuhi distribusi Khi-kuadrat ( $X^2$ ) dengan derajat bebas  $K - 1$ , dengan  $K$  banyaknya studi. Hipotesis yang diuji adalah *effect size* homogen untuk  $H_0$ , versus  $H_a$  untuk *effect size* bersifat heterogen antar studi.” Mengenai magnitude *effect size*, indeksnya dapat dihitung dengan ditentukan menggunakan formula:

$$I^2 = \frac{\hat{\tau}^2}{\hat{\tau}^2 + \sigma} = \begin{cases} \frac{Q - (k-1)}{Q}, & \text{untuk } Q > (k-1) \\ 0, & \text{untuk } Q \leq (k-1) \end{cases} \quad (1.10)$$

Retnawati dkk (2018) menyampaikan baha “sama seperti pada proporsi, langkah terakhir sebelum interpretasi adalah membuat *forest plot*. Dengan hasil *forest plot* ini, besar dan arah *effect size* dari tiap studi dan hasil studi dideskripsikan.”

### 3. HASIL

Dari dua puluh penelitian, peneliti menganalisis data yang dibutuhkan untuk bahan analisis dalam meta-analisis rerata yang mencakup rerata, standar deviasi, rentang skor dan jumlah sampel penelitian, sebagai berikut:

**Tabel 1 Artefak Meta-Analisis Rerata Hasil Belajar PAI Siswa SD dengan Metode Pengajaran**

Study	N	$\bar{X}$	Sd	Max	Min	Kriteria	Metode	Jenjang	Kelas
Amronah (IDN, 2011)	23	74,35	5,28	100	0	Konsep	Konvensional	SD	5
Amronah (IDN, 2011)	23	74,57	4,52	100	0	Akhlak	Konvensional	SD	5
Siregar (Idn, 2012)	25	70,40	8,651	100	0	Konsep	Integrated	SD	3
Azam (IDN, 2013)	13	8,92	0,76	10	0	Konsep	MIR	SD	5
Nafisah (IDN, 2014)	23	70,65	8,83	100	0	Konsep	Delicap	SD	2
Nafisah (IDN, 2014)	23	80,43	10,44	100	0	Konsep	Delicap	SD	2
Al-fatihah (IDN, 2016)	33	16,95	5,1	30	0	Konsep	Kemandirian Belajar	SD	3
Anegawati (IDN, 2016)	28	71,07	12,79	100	0	Konsep	Modelling The Way	SD	4
Anegawati (IDN, 2016)	28	78,04	11	100	0	Konsep	Modelling The Way	SD	4
Ilyas dkk (IDN, 2017)	25	79,96	6,425	100	0	Konsep	Inkuiri	SD	5
Husnia (Idn, 2018)	42	28,14	3,97	40	0	Konsep	Induktif	SD	5
Husnia (Idn, 2018)	42	27,07	3,79	40	0	Konsep	Deduktif	SD	5

Husnia (Idn, 2018)	32	29,91	3,18	40	0	Konsep	Mtv High	SD	5
Husnia (Idn, 2018)	52	26,05	3,48	40	0	Konsep	Mtv Low	SD	5
Husnia (Idn, 2018)	15	32,36	2,55	40	0	Konsep	Ind+Mtv High	SD	5
Uthman (IDN, 2018)	40	29,95	4,48	40	0	Konsep	STAD	SD	5
Uthman (IDN, 2018)	40	28,62	5,44	40	0	Konsep	Ekspositori	SD	5
Ferbriany (IDN, 2019)	37	68,92	8,75	100	0	Konsep	Card Short	SD	5
Ferbriany (IDN, 2019)	37	76,76	12,7	100	0	Konsep	Card Short	SD	5
Nasution (IDN, 2019)	18	77,22	13,64	100	0	Konsep	Resitasi	SD	4
Nasution (IDN, 2019)	18	83,89	11,45	100	0	Konsep	Resitasi	SD	4
Nurmiati (IDN, 2019)	25	62,2	10,71	100	0	Konsep	Course Review	SD	3
Nurmiati (IDN, 2019)	25	79	12,42	100	0	Konsep	Horay	SD	3
Nurmiati (IDN, 2019)	25	79	12,42	100	0	Konsep	Course Review	SD	3
Primadona (IDN, 2019)	33	78,94	12,36	100	0	Konsep	Horay	SD	3
Primadona (IDN, 2019)	33	78,94	12,36	100	0	Konsep	Pembiasaan	SD	2
Primadona (IDN, 2019)	33	76,45	5,82	100	0	Konsep	Pembiasaan	SD	2
Primadona (IDN, 2019)	33	80,73	4,35	100	0	Praktik	Pembiasaan	SD	2
Primadona (IDN, 2019)	33	84,52	3,47	100	0	Praktik	Pembiasaan	SD	2
Rollyes (IDN, 2019)	30	71,17	9,26	100	0	Konsep	Cooperative Script	SD	5
Rollyes (IDN, 2019)	30	76	7,12	100	0	Konsep	Cooperative Script	SD	5
Rollyes (IDN, 2019)	30	76	7,12	100	0	Konsep	The Study	SD	5
Ruanda (IDN, 2019)	20	71,2	8,89	100	0	Konsep	Group	SD	5
Sufyan (IDN, 2019)	18	78,89	11,32	100	0	Konsep	Gradasi & Pengulangan	SD	2
Sufyan (IDN, 2019)	18	82,78	10,74	100	0	Konsep	Gradasi & Pengulangan	SD	2
Sukmawati (IDN, 2019)	20	85	6,5	100	0	Konsep	Buzz Group	SD	4
Panjaitan dkk (IDN, 2020)	16	83,06	2,28	100	0	Konsep	Media Animasi	SD	3
Panjaitan dkk (IDN, 2020)	16	77,06	1,76	100	0	Konsep	Media Storytelling	SD	3
Panjaitan dkk (IDN, 2020)	16	76,06	2,23	100	0	Konsep	Media Animasi	SD	3
Panjaitan dkk (IDN, 2020)	16	72	1,43	100	0	Konsep	Media Storytelling	SD	3
Tanjung (IDN, 2020)	32	68,31	5,79	100	0	Konsep	Demonstrasi	SD	5
Tanjung (IDN, 2020)	32	78,75	3,94	100	0	Konsep	Demonstrasi	SD	5
Tanjung (IDN, 2020)	32	80,16	5,01	100	0	Konsep	Demonstrasi	SD	5
Tanjung (IDN, 2020)	32	84,69	6,06	100	0	Konsep	Demonstrasi	SD	5

Dari hasil pengelompokan, hasil penelitian dalam penelitian yang telah disebutkan sebelumnya menunjukkan bahwa setelah diterapkannya metode pembelajaran menunjukkan bahwa terdapat berbagai macam hasil belajar PAI siswa. Data ini juga menunjukkan bahwa jumlah sampel dan rentang skor yang digunakan masing-masing peneliti yang telah dilaporkan sebelumnya berbeda. Oleh karena itu, tahap selanjutnya

adalah mengkonversi rentang skor yang berbeda tersebut menjadi rentang skor yang sama, sebagai berikut:

**Tabel 2 Skor Transformasi Meta-Analisis Rerata Hasil Belajar PAI Siswa dengan Metode Pengajaran**

Study	N	$\bar{X}$	SD	Max	Min	Transformasi		
						ES	S	SE
Amronah (IDN, 2011)	23	74,35	5,28	100	0	74,35	5,28	1,10
Amronah (IDN, 2011)	23	74,57	4,52	100	0	74,57	4,52	0,94
Siregar (Idn, 2012)	25	70,40	8,651	100	0	70,40	8,65	1,73
Azam (IDN, 2013)	13	8,92	0,76	10	0	89,20	7,60	2,11
Nafisah (IDN, 2014)	23	70,65	8,83	100	0	70,65	8,83	1,84
Nafisah (IDN, 2014)	23	80,43	10,44	100	0	80,43	10,44	2,18
Al-fatihah (IDN, 2016)	33	16,95	5,1	30	0	56,50	17,00	2,96
Anegawati (IDN, 2016)	28	71,07	12,79	100	0	71,07	12,79	2,42
Anegawati (IDN, 2016)	28	78,04	11	100	0	78,04	11,00	2,08
Ilyas dkk (IDN, 2017)	25	79,96	6,425	100	0	79,96	6,43	1,29
Husnia (Idn, 2018)	42	28,14	3,97	40	0	70,35	9,93	1,53
Husnia (Idn, 2018)	42	27,07	3,79	40	0	67,68	9,48	1,46
Husnia (Idn, 2018)	32	29,91	3,18	40	0	74,78	7,95	1,41
Husnia (Idn, 2018)	52	26,05	3,48	40	0	65,13	8,70	1,21
Husnia (Idn, 2018)	15	32,36	2,55	40	0	80,90	6,38	1,65
Uthman (IDN, 2018)	40	29,95	4,48	40	0	74,88	11,20	1,77
Uthman (IDN, 2018)	40	28,62	5,44	40	0	71,55	13,60	2,15
Ferbriany (IDN, 2019)	37	68,92	8,75	100	0	68,92	8,75	1,44
Ferbriany (IDN, 2019)	37	76,76	12,7	100	0	76,76	12,70	2,09
Nasution (IDN, 2019)	18	77,22	13,64	100	0	77,22	13,64	3,21
Nasution (IDN, 2019)	18	83,89	11,45	100	0	83,89	11,45	2,70
Nurmiati (IDN, 2019)	25	62,2	10,71	100	0	62,20	10,71	2,14
Nurmiati (IDN, 2019)	25	79	12,42	100	0	79,00	12,42	2,48
Primadona (IDN, 2019)	33	78,94	12,36	100	0	78,94	12,36	2,15
Primadona (IDN, 2019)	33	76,45	5,82	100	0	76,45	5,82	1,01
Primadona (IDN, 2019)	33	80,73	4,35	100	0	80,73	4,35	0,76
Primadona (IDN, 2019)	33	84,52	3,47	100	0	84,52	3,47	0,60
Rollyes (IDN, 2019)	30	71,17	9,26	100	0	71,17	9,26	1,69
Rollyes (IDN, 2019)	30	76	7,12	100	0	76,00	7,12	1,30
Ruanda (IDN, 2019)	20	71,2	8,89	100	0	71,20	8,89	1,99
Sufyan (IDN, 2019)	18	78,89	11,32	100	0	78,89	11,32	2,67
Sufyan (IDN, 2019)	18	82,78	10,74	100	0	82,78	10,74	2,53
Sukmawati (IDN, 2019)	20	85	6,5	100	0	85,00	6,50	1,45
Panjaitan dkk (IDN, 2020)	16	83,06	2,28	100	0	83,06	2,28	0,57

Faisol, Aris, Muhammad. (2021). Efektivitas Metode Pengajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa SD: Meta-Analisis.

*Cendekia* (2021), 15(1): 1-14. DOI: [10.30957/cendekia.v15i1.650](https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i1.650).

Panjaitan dkk (IDN, 2020)	16	77,06	1,76	100	0	77,06	1,76	0,44
Panjaitan dkk (IDN, 2020)	16	76,06	2,23	100	0	76,06	2,23	0,56
Panjaitan dkk (IDN, 2020)	16	72	1,43	100	0	72,00	1,43	0,36
Tanjung (IDN, 2020)	32	68,31	5,79	100	0	68,31	5,79	1,02
Tanjung (IDN, 2020)	32	78,75	3,94	100	0	78,75	3,94	0,70
Tanjung (IDN, 2020)	32	80,16	5,01	100	0	80,16	5,01	0,89
Tanjung (IDN, 2020)	32	84,69	6,06	100	0	84,69	6,06	1,07

Tabel 2 menunjukkan data artefak rerata hasil belajar ditransformasikan dulu yang selanjutnya akan digunakan dalam penelitian meta-analisis rerata.

### 3.1 Analisis *Effect Size* Hasil Belajar PAI Siswa SD setelah Penerapan Metode Pengajaran

Sebelum menentukan model yang dipilih, kita perlu menguji homogenitas semua ukuran efek dari penelitian yang dikumpulkan sebagai berikut:

**Table 3 Uji Homogenitas**

	Q	Df	P
Omnibus test of Model Coefficients	11336.98	1	< .001
Test of Residual Heterogeneity	44.84	40	.276

*Note.* *p*-values are approximate.

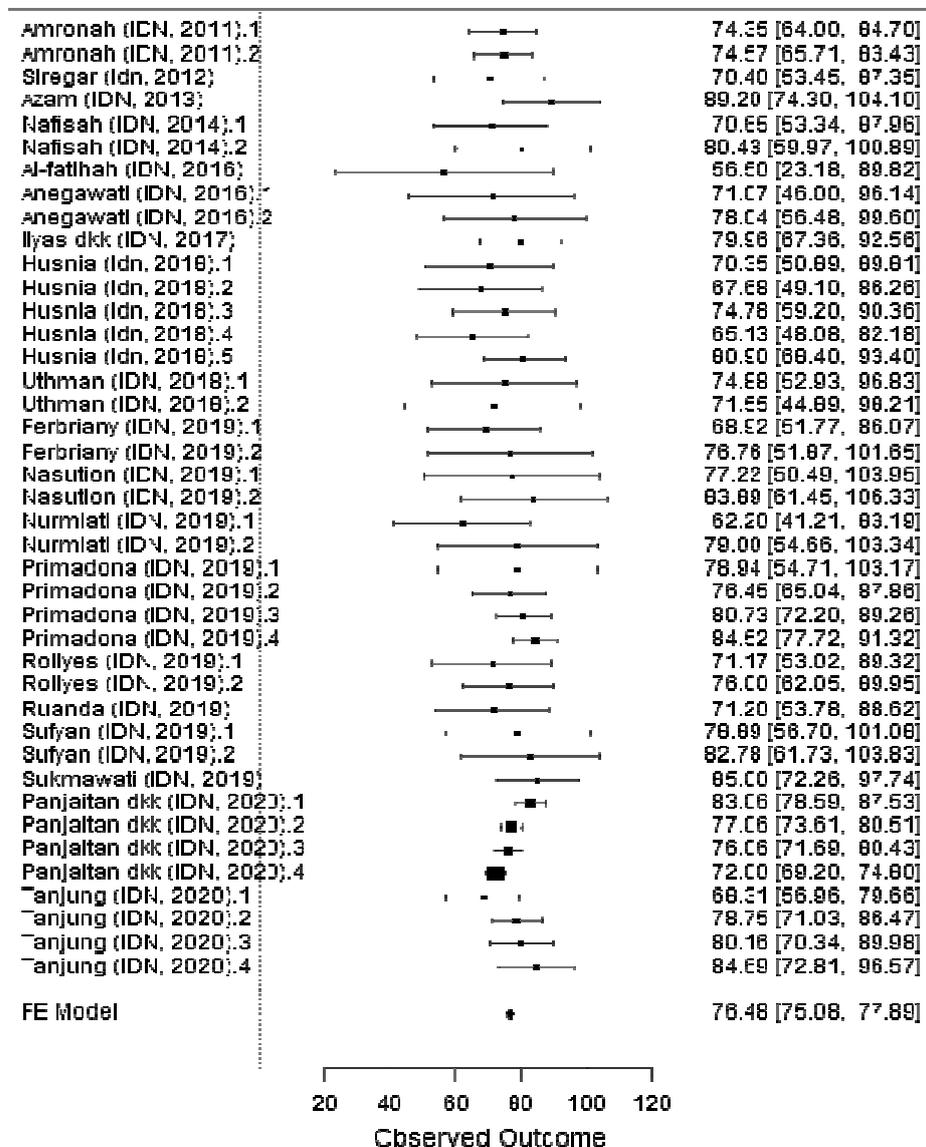
Uji homogenitas semua ukuran efek terpilih pada Tabel 3 menunjukkan bahwa diperoleh nilai homogenitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai  $Q = 44.84$  dan  $p > 0.001$ , sehingga analisis yang dipilih menggunakan *Fixed Effect Model*. Sementara itu, untuk mengklasifikasikan *effect size* perlu memperhatikan kriteria berikut: 1) kecil berarti *effect size* sekitar 0,20; 2) sedang berarti *effect size* sekitar 0,50; dan 3) besar berarti *effect size* sekitar 0,80 (Cohen, 1988). Üstün & Eryilmaz (2014) menjelaskan "nilai klasifikasi yang ditentukan oleh Cohen ini paling banyak digunakan untuk menginterpretasikan *effect size*." Wolf (1986) menjelaskan bahwa untuk menghitung *effect size* diperlukan *fixed effect model*. Perkiraan level keterpercayaan dalam penelitian ini berada pada 0,05 untuk semua analisis statistik. Hasil penelitian dengan menggunakan *model fixed effect* dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

**Table 4 Rerata *Effect Size***

	Estimate	Standard Error	z	Lower Bound	Upper Bound
Intrept	76.48	0.72	9.76	75.08	77.89

*Note.* Wald test.

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa batas interval kepercayaan bawah diperoleh 75.08, batas atas 77.89 dan rerata *effect size* (ES) ialah  $d_{++} = 76.48$  (95%  $CI = 75.08, 77.89$ ). Kita juga mendapatkan nilai  $z_{hitung} (9.76) > z_{tabel} (1.96)$ . Hal ini  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil ini menjelaskan bahwa hasil belajar PAI siswa setelah penerapan metode pengajaran lebih dari 75. Selanjutnya dengan menggunakan ES dan SE dibuat *forest plot*, untuk diinterpretasikan.

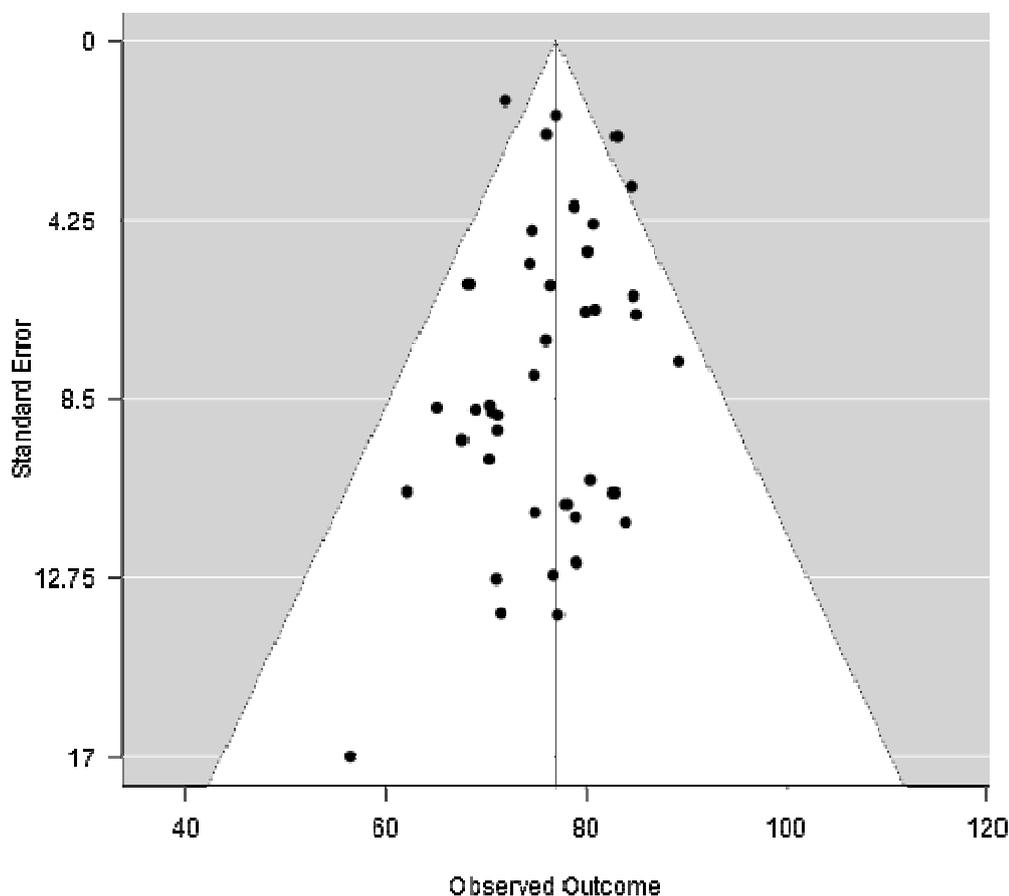


Gambar 1 Forest Plot Hasil Belajar Fisika Siswa

Temuan analisis ini memaparkan bahwa rerata hasil belajar PAI siswa SD setelah penerapan metode pengajaran berada pada rentang skor lebih dari 75.

### 3.2 Publikasi Bias Hasil Belajar PAI Siswa SD setelah Penerapan Metode Pengajaran

Setelah studi sampai pada bias publikasi sebagai fakta, *funnel plot* diperiksa secara visual. *Funnel plot* dapat diperlihatkan pada gambar 2 seperti berikut:



**Gambar 2 *Funnel Plot* Bias Publikasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam**

*Funnel plot* menunjukkan bahwa seluruh data mendukung tentang ukuran efek sebenarnya, sementara itu, terdapat tiga data menyebar ke kiri dan kanan ukuran yang tepat dalam keseimbangan. Dapat juga ditunjukkan bahwa tidak ada bias publikasi sebagai fakta dalam analisis. Hal ini terbukti dari data yang terdistribusi secara simetris artinya penelitian mengikuti model yang diharapkan. Untuk menekankan bias publikasi dan hubungan antara *effect size* dan varians, ditunjukkan pada tabel uji korelasi rank untuk asimetri *funnel plot* sebagai berikut.

**Table 6 Uji Korelasi Peringkat untuk Asimetri *Funnel Plot***

	Kendall's $\tau$	P
Rank test	-0.1488	0.074

Dari Tabel 6, dapat ditunjukkan dari kolom Kendall bahwa koefisien korelasi antara ukuran efek dan varians adalah  $-0.1488$ . Dapat dikatakan bahwa korelasi memiliki kriteria rendah. Untuk menguji hubungan keduanya, maka nilai  $p$  dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 0.05$ , diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,074 > \alpha = 0.05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat bias publikasi dalam analisis.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Temuan penelitian menjelaskan bahwa pengaplikasian metode pengajaran mendapatkan rerata *effect size* hasil belajar pendidikan agama Islam siswa sekolah dasar adalah  $d_{++} = 76.48$  ( $95\% CI = 75.08, 77.89$ ). Hal ini didukung dengan diterimanya  $H_0$  dan ditolak  $H_a$ . Hasil tersebut menjelaskan bahwa hasil belajar pendidikan agama Islam siswa setelah penerapan metode pengajaran lebih dari 75 dapat dilihat pada Tabel 5. Hal ini agak berbeda dengan banyak penelitian yang ada yang menyebutkan bahwa metode pengajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar penguasaan konsep pendidikan agama Islam (Amronah, 2011; Siregar, 2012; Azam, 2013; Nafisah, 2014; Febriany, 2019; Tanjung, 2020), afektif (Amronah, 2011), psikomotor (Primadona, 2019) siswa sekolah dasar.

Berdasarkan 41 artefak yang diperoleh bahwa efektivitas metode pengajaran dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa sekolah dasar. Dalam penelitian meta-analisis ini, metode pengajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan metode pengajaran secara umum dan tidak mengkhususkan pada metode pengajaran tertentu. Sementara itu jenjang siswa juga umum yang mencakup seluruh jenjang yang mendapatkan metode pengajaran. Diharapkan penelitian selanjutnya bisa menyempurnakan penelitian meta-analisis yang telah dilakukan peneliti. Dan penelitian meta-analisis ini mampu dijadikan rujukan untuk dilanjutkan menjadi lebih baik dan spesifik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatihah, M. (2016). Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Pai Siswa Kelas III SDN Panularan Surakarta. *At-Tarbawi*, 1 (2).
- Amrona, S. (2011). Hubungan Antara Hasil Belajar Aspek Kognitif Siswa dan Akhlak Siswa Kelas V di SDN 2 Rejosari Brangsong Kendal Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Semarang: IAIN Walisongo.
- Anegawati, E. (2016). Penerapan Strategi Pembelajaran *Modelling The Way* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas IV SD Negeri 010 Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan. *Jurnal Primary*, 5 (3).
- Azam, M. F. (2013). Pengaruh Strategi Multiple Intelligences Research (MIR) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Permata Surabaya. *Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Budiman, M. (2013). Efisiensi Metode dan Media Pembelajaran dalam Membangun Karakter Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal At-Ta'dib*, 8 (1)

- Cohen, J. *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences*. New York: Academic Press, 1988.
- Febriany, D. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran *Card Sort* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V di SD Negeri 74 Kota Bengkulu. *Skripsi*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Glass, G. V., McGaw, B., & Smith, M. L. (1981). *Meta-Analysis in Social Research*. Sage Publications. London: Sage Publications.
- Hanum, L. (2020). Analisis Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing dan Ceramah terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal Islamic of Education*, 1 (1).
- Haris, M. (2019). Manajemen Lembaga Pendidikan Islam dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Manajemen Pendidikan* 1 (1).
- Hasbullah, H., Juhji, J., dan Maksum, A. (2019). Strategi Belajar Mengajar dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Edureligia*, 3 (1).
- Hasibuan, A. T., & Rahmawati. (2019). Sekolah Ramah Anak Era Revolusi Industri 4.0 di SD Muhammadiyah Pajangan 2 Berbah Yogyakarta, *Al-Bidayah*, 11 (1).
- Hasyim, M. (2015). Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Umar Baradja dan Relevansinya dengan Pendidikan Nasional. *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, 1 (2)
- Husni, H. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Birem Kabupaten Aceh Timur," *Tesis*. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Ilyas, A., Effendi, Z. M., Gistituatu, N., dan Ananda, A. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Inkuiri dalam Mata Pelajaran Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar." *2nd International Seminar on Education 2017 Empowering Local Wisdom on Education for Global Issue*.
- Indianto, D. (2019). Pendidikan Agama islam Dalam Revolusi Industri 4.0. , *Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI UMP Tahun 2019*.
- Khalil, R. et al. (2020). The sudden transition to synchronized online learning during the COVID-19 pandemic in Saudi Arabia: a qualitative study exploring medical students' perspectives. *BMC Medical Education*, 20 (285). [doi.org/10.1186/s12909-020-02208-z](https://doi.org/10.1186/s12909-020-02208-z)
- Lase, D. (2019). Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Sundermann*.
- Maesaroh, S. (2013). Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 1 (1).
- Mukhlisin, A. (2019). Kepemimpinan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Tawadhu*, 3 (1).
- Nafisah, S. (2014). Penggunaan Metode Delicap untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI tentang Asmaul Husnah pada Siswa Kelas Ii SDN Manggis 01 Jember. *Pancaran*, 3 (2).
- Nasution, M. I. (2019). Penggunaan Metode Resitasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 2 Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo. *Skripsi*. Metro: IAIN Metro.

Faisol, Aris, Muhammad. (2021). Efektivitas Metode Pengajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa SD: Meta-Analisis.

*Cendekia* (2021), 15(1): 1-14. DOI: [10.30957/cendekia.v15i1.650](https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i1.650).

---

- Nurmiati, N. (2019). Penerapan Model *Course Review Horay* terhadap Hasil Belajar Siswa Pembelajaran PAI di SD Negeri 79 Kota Bengkulu. *Skripsi*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Panjaitah, N. Q. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Digital Animasi dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak. *Jurnal Obsesi*, 4 (2).
- Pratama, D. A. N. (2019). Tantangan Karakter di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Membentuk Kepribadian Muslim. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3 (1).
- Priatmoko, S. (2018). Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam di Era 4.0, *Jurnal Ta'lim*, 1 (2).
- Primadona, H. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Pembiasaan di SD Negeri 02 Rukti Basuki Kecamatan Rumbia. *Skripsi*. Metro: IAIN Metro.
- Purwati, N., et al. (2018). Increasing Islamic Junior High School Students Learning Outcomes through Integration of Science Learning and Islamic Values. *International Journal of Instruction*, 11 (4).
- Retnawati, H., Apino, E., Kartianom, K., Djidu, H., dan Anazifa, R. D. (2018). *Pengantar Analisis Meta*, Yogyakarta: Parama Publishing.
- Rifai, M. & Hardjono, N. (2019). Meta-Analisis Keefektifan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8 (2), 2019, 173-179. Doi: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v8i1.7119>.
- Rollyes, J. (2019). Implementasi Metode *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 49 Pagar Alam. *Skripsi*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Ruanda, R. (2019). Pengaruh Strategi *The Study Group* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SD Negeri 1 Purworejo Tahun Pelajaran 2018/2019. *Skripsi*. Metro: IAIN Metro.
- Siregar, N. K. (2012). Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa melalui Penggunaan Model Pembelajaran Tematik (Terpadu) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang. *Skripsi*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Suciati, S. (2018). Pengembangan Kreativitas Inovatif Melalui Pembelajaran Digital. *Jurnal Pendidikan 19* (2).
- Sufyan. S. (2019). Penerapan Metode Gradasi dan Pengulangan Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Materi Asmaul Husna. *Edisi: Jurnal Edukasi dan Sains*, 1 (1).
- Sukmawati, S. (2019). Pengaruh Penerapan Metode Buzz Group dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 38 Palembang. *Skripsi*. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Tanjung, A. S. (2020). Efektivitas Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri 100307 Tiangaras Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. *Skripsi*. Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan.

Faisol, Aris, Muhammad. (2021). Efektivitas Metode Pengajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa SD: Meta-Analisis.

*Cendekia* (2021), 15(1): 1-14. DOI: [10.30957/cendekia.v15i1.650](https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i1.650).

---

- Thoifah, I. (2015). Efektivitas Pembelajaran Tematik pada Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) di MI Hidayatul Islam Mentoro Tuban. *Madrasah*, 7 (1).
- Üstün, U., & Eryilmaz, A. (2014). A Research methodology to conduct effective research syntheses: Meta-analysis. *Education and Science*, 39 (174), 1-32.
- Uthman, U. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif STAD dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar Negeri 054938 Alur Dua Kecamatan Sei Lapan Pangkalan Brandan Kabupaten Langkat. *Tesis*. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Warsah, I. (2018). Pendidikan Keimanan Sebagai Basis Kecerdasan Sosial Peserta Didik: Telaah Psikologi Islami. *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, 4 (1).
- Wening, M. H., & Santosa, A. B. (2020). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Digital 4.0, *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 5 (1).
- Wolf, F. M. (1986). *Meta-Analysis Quantitative Methods for Research Synthesis*, Beverly Hills: Sage.